

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran kasti sangat penting dalam penyampaian atau penyajian materi pelajaran yang dapat mendukung serta memotivasi siswa dalam menerima materi. Kriteria keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku dan peningkatan pengetahuan pada diri individu yang belajar. Untuk mencapai kriteria ini, adalah tugas dan peran guru dalam memilih dan menggunakan metode yang kreatif dalam meningkatkan keberhasilan belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Kemampuan bermain siswa sangat dibutuhkan dalam mengikuti pembelajaran. Siswa sebagai subjek didik dalam pembelajaran harus diberikan penjelasan tentang permainan yang akan diajarkan, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pembelajaran pada siswa-siswi harus lebih menekankan pada kegiatan bermain dalam penyampaian kegiatan, seorang anak mempunyai minat kegiatan bermain yang makin luas. Masa ini juga disebut masa bermain.

Permainan merupakan sarana seorang guru dalam menerapkan pembelajaran yang bertujuan, dinamis dan meningkatkan. Hal ini mengandung arti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada kreativitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya dalam menyampaikan materi. Jika dihubungkan dengan kreatifitas guru maka salah satunya adalah bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan serta tidak hanya menguasai teori saja melainkan mampu untuk mengaplikasikan lapangan.

Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan sesuai hasil observasi awal, masih banyak siswa yang tidak menguasai teknik dasar lempar tangkap ini dibandingkan dengan permainan lainnya.

Hal ini menunjukkan masih rendahnya hasil belajar siswa karena masih dibawah dari kriteria yang telah ditetapkan. Untuk dapat meningkatkan

kemampuan lempar tangkap pada permainan bola kasti, guru harus bisa memilih metode pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sewaktu melakukan observasi awal di SDN 1 Suwawa bahwa dalam belajar mengajar penjas masih banyak siswa yang kurang mampu melakukan lempar tangkap. Hal ini dikarenakan guru memilih metode kurang menarik dan kurang tepat sehingga siswa tidak termotivasi untuk bermain. Dari jumlah siswa 24 orang terdiri dari 11 putra dan 13 putri dengan rata-rata klasifikasi nilai “baik sekali” belum ada, “baik” belum ada, “cukup” 6 orang siswa atau jika dipersenkan 25%, “kurang” 18 orang siswa atau jika dipersenkan 75% dan “kurang sekali” sudah tidak ada. Dari hasil capaian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 1 Suwawa belum menguasai kemampuan lempar tangkap dalam permainan bola kasti.

Sebagaimana peneliti ketahui untuk membuat siswa mampu dalam lempar tangkap, guru harus mencari metode yang tepat yang membuat siswa mampu melakukan lempar tangkap. Yaitu dengan melalui strategi pembelajaran berpasangan siswa mampu melakukan lempar tangkap.

Oleh karena itu dengan berbagai pertimbangan dan keterkaitannya dengan kajian yang hendak diteliti, maka penulis memilih strategi pembelajaran berpasangan sebagai solusinya, dan berkaitan dengan itu pula maka penulis mengangkat masalah ini kedalam suatu penelitian dan merumuskan judul sebagai berikut: “Meningkatkan kemampuan lempar tangkap dalam permainan bola kasti melalui strategi pembelajaran berpasangan pada siswa kelas IV SDN 1 Suwawa”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : kurangnya kemampuan lempar tangkap siswa sehingga mempengaruhi pembelajaran, siswa yang kurang disiplin serta penggunaan metode pembelajaran yang masih belum tepat.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, dapat diajukan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan melalui strategi

pembelajaran berpasangan dapat meningkatkan kemampuan lempar tangkap pada permainan bola kasti siswa kelas IV SDN 1 Suwawa”?

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Permasalahan yang telah diajukan sebelumnya dapat dipecahkan melalui strategi pembelajaran berpasangan sebagai berikut :

- a) Guru memberikan penjelasan tentang melakukan lempar tangkap.
- b) Guru memberikan contoh praktek kepada siswa.
- c) Siswa melakukan praktek melakukan lempar tangkap sesuai petunjuk guru.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam suatu penelitian perlu adanya penerapan yang baik mengenai tujuan penelitian ini agar bisa dicapai dengan baik dan terlaksana.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah untuk Meningkatkan kemampuan lempar tangkap melalui strategi pembelajaran berpasangan siswa kelas IV SDN I Suwawa.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a) Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan kemampuan lempar tangkap pada permainan bola kasti di SDN 1 Suwawa.
- b) Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya

##### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a) Bagi peserta didik, peserta didik lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, membantu siswa untuk menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik tentang pendidikan jasmani.
- b) Bagi guru, dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan efisien, dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, sebagai acuan guna menyusun program dalam meningkatkan kemampuan siswa.

- c) Bagi sekolah, mendapat informasi tentang kemampuan menangkap bola kasti, dan sebagai rekomendasi untuk digunakan di sekolah tersebut, dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.
- d) Bagi peneliti, Mendapatkan fakta bahwa dengan melalui strategi pembelajaran berpasangan dapat meningkatkan kemampuan lempar tangkap pada permainan bola kasti.